

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa :

1. Ketersediaan air pada kedua mataair Pincuran Tiagan rata-rata sebesar 25,093 l/s diasumsikan sebagai debit minimum dari mataair. Fluktuasi debit mataair tidak dipengaruhi secara langsung oleh besarnya curah hujan, sehingga dapat mengalir secara terus menerus dengan debit relatif tetap karena tidak dipengaruhi oleh keadaan musim.
2. Kebutuhan air irigasi terbesar terjadi pada bulan Agustus tengah bulan kedua sebesar 23,755 l/s dengan luas sawah yang terairi sebesar 13,8 Ha dengan efisiensi saluran sebesar 73,1%.
3. Neraca air yang diperoleh menunjukkan potensi mataair Pincuran Tiagan mengalami *surplus* air dengan nilai *surplus* tertinggi sebesar 7,045 l/s terjadi pada bulan Maret tengah bulan pertama, sehingga potensi mataair Pincuran Tiagan dapat mencukupi kebutuhan air irigasi sepanjang tahun.

### 4.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyarankan beberapa hal diantaranya :

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi petani dalam pengelolaan pendistribusian air irigasi pada setiap kegiatan sehingga produktivitas dan penggunaan air dapat dilakukan secara optimal.
2. Perlu dilakukan pengelolaan *surplus* air sehingga dapat dimanfaatkan dan tidak terbuang sia-sia seperti melakukan perubahan pola tanam dan meningkatkan IP ( Intensitas Penanaman ) menjadi 2,5-3 kali serta penggunaan lain berupa pengairan kolam ikan dan sebagainya.